

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

1. Hasil identifikasi bahaya dalam penelitian ini yaitu pengukuran konsentrasi NO<sub>2</sub> pada titik 1 yaitu 15,44 µg/m<sup>3</sup> untuk titik 2 yaitu 12,27 µg/m<sup>3</sup> untuk titik 3 yaitu 22,93 µg/m<sup>3</sup> dan untuk titik 4 yaitu 14,17 µg/m<sup>3</sup>. Hasil ini masih dibawah baku mutu yang ditetapkan PP No 22 Tahun 2021 yaitu 50 µg/m<sup>3</sup> dan dinyatakan masih aman bagi Penyapu Jalan di Kota Jambi.
2. Hasil analisis pajanan pada titik 1-titik 4 besar asupan non karsinogenik maksimal populasi pajanan *realtime* yaitu 0,0014130 mg/kg/hari masih berada di bawah nilai RfC (0,02 mg/kg/hari). Dapat disimpulkan bahwa pada titik 1-titik 4 untuk asupan non karsinogenik *realtime* masih dikatakan aman.
3. Hasil karakteristik risiko *realtime* populasi pada saat penelitian dilakukan pada titik 1 – titik 4 minimal sebesar 0,0050682 dan maksimal sebesar 0,0706487. Hasil tersebut seluruhnya menunjukkan nilai RQ yang kurang dari satu (RQ < 1).

#### 5.2 Saran

1. Bagi Instansi Terkait

Perlu dilakukan kerja sama dengan Dinas Kesehatan supaya lebih intensif melaksanakan pemeriksaan kesehatan terhadap Penyapu Jalan dan perlu disediakan sarana sanitasi dan juga Alat Pelindung Diri (APD) yang sesuai untuk kebutuhan bekerja Penyapu Jalan.

2. Bagi Petugas Penyapu Jalan

Penelitian ini diharapkan Penyapu Jalan mendapatkan informasi agar dapat meningkatkan pencegahan gangguan kesehatan serta tetap mematuhi penggunaan APD pada saat bekerja.

3. Bagi Institusi

Perlu dilakukan upaya pengembangan referensi penelitian-penelitian mengenai ilmu di bidang Kesehatan Lingkungan terutama tentang Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menambahkan titik sampel untuk udara untuk melaksanakan pengujian kualitas udara di area Kota Jambi. Diharapkannya dapat melaksanakan penelitian ARKL pada seluruh kelompok yang bekerja dekat dengan jalan raya di Kota Jambi.